

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara 2 variabel/ lebih melalui pengujian hipotesis. (Sugiyono, 1999:11). Bentuk variabel dalam penelitian ini adalah hubungan yang bersifat sebab akibat (kausalitas).

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Stres adalah suatu kondisi dinamis seseorang individu yang dihadapkan pada peluang, tuntutan dan sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu tersebut dan yang hasilnya dipersepsikan sebagai tidak pasti dan penting.

Faktor-faktor yang mempengaruhi stres :

1. Faktor organisasi meliputi tuntutan tugas, tuntutan peran dan hubungan antarpersonal
2. Faktor personal meliputi persoalan keluarga, persoalan ekonomi dan kepribadian

Serta akibat dari stres kerja itu sendiri yaitu sering mengalami sakit kepala, kecemasan, depresi, mengeluarkan keringat yang berlebih, suka menunda-nunda pekerjaan dan sulit tidur.

C. Definisi Operasional

Untuk lebih mengoperasikan konsep-konsep yang digunakan maka selanjutnya konsep-konsep tersebut dioperasikan dengan definisi operasional. Variabel penelitian ini terdiri dari atas 2 jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam hal ini adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya atau memberi pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan variabel terikat dalam hal ini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent Variable*) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi stres sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah stres kerja karyawan.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Sub variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala Ukur
Faktor organisasi (X1)	a. Tuntutan tugas	Faktor yang terkait dengan pekerjaan seseorang	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan di tempat kerja • Kondisi lingkungan kerja • Beban tugas 	Interval
	b. Tuntutan peran	Suatu tekanan yang ditujukan kepada seseorang sebagai fungsi dari peran tertentu yang dimainkannya dalam organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Beban peran • Ambiguitas peran • Konflik peran 	Interval
	c. Hubungan antarpersonal	Suatu tekanan yang diciptakan oleh karyawan lain	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan saya dengan karyawan • Hubungan saya terhadap atasan 	Interval
Faktor personal (X2)	a. Persoalan ekonomi	Masalah yang terjadi dikarenakan masalah ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan di tempat kerja 	Interval
	b. Persoalan keluarga	Masalah yang terjadi karena kurang harmonisnya hubungan antara suami istri maupun anak	<ul style="list-style-type: none"> • Retaknya hubungan pernikahan, belum mendapatkan jodoh • Tidak adanya dukungan dari keluarga maupun pacar 	Interval
	c. Kepribadian	Tipe kepribadian A yaitu sering merasa diburu-buru dalam menjelankan pekerjaannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Sering merasa diburu-buru dalam menjalankan pekerjaan dan tidak sabaran 	Interval
Stres kerja (Y)		Suatu tekanan, ketegangan atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang	<ul style="list-style-type: none"> • Sakit kepala • Kecemasan • Depresi • Mengeluarkan keringat berlebih • Suka menunda-nunda pekerjaan • Sulit tidur 	Interval

D. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah pada Chandra Super Store Cabang Metro yang berlokasi di Komplek Pertokoan Sumur Bandung Metro.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2004:72). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Chandra Super Store Cabang Metro yang berjumlah 207 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Penilaian penentuan suatu sampel yang harus dilakukan yaitu bagaimana sampel tersebut dapat mewakili populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel acak sederhana (*sampel random sampling*). Dengan demikian sampel yang dikehendaki dapat diambil secara sembarang (acak) dan dilakukan dengan cara mengundi seperti lotre. Didalam menggunakan teknik sampling ini peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada tiap-tiap subjek untuk terambil sebagai anggota sampel. Oleh karena itu menggunakan rumus sebagai berikut (Suparmoko 1987:42)

$$n = \frac{NZ^2S^2}{Nd^2 + Z^2S^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Jumlah anggota populasi

Z = Derajat Kepercayaan (1,96)

S² = Varians sampel (5%)

d = Derajat Penyimpangan (5%)

$$n = \frac{207 (1,96)^2 \cdot (0,05)}{207 (0,05)^2 + (1,96)^2 (0,05)}$$

$$n = \frac{207 \cdot 39,76056}{207 \cdot 0,0025 + 3,8416 \cdot 0,05}$$

$$n = \frac{39,76056}{0,5175 + 0,19208}$$

$$n = \frac{39,76056}{0,70958} = 56,03 \text{ dibulatkan menjadi } 57 \text{ orang}$$

Sumber : Suparmoko (1987: 42)

F. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil dan jawaban yang diperoleh dari daftar pertanyaan (kuesioner) yang diberikan

kepada responden. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan melalui media perantara yang berupa laporan perusahaan.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung guna menghasilkan suatu penaksiran, yaitu berupa hasil jawaban dari kuesioner yang disebarakan kepada responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2004:67). Daftar pertanyaan ini disebarakan kepada karyawan Chandra Super Store Cabang Metro yang terpilih sebagai responden.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen dan arsip dari Chandra Super Store Cabang Metro yang berupa laporan perusahaan.

H. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *skala likert*. Menurut Sugiyono (2002:86), *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atas kelompok orang tentang fenomena sosial. Peneliti menggunakan alternatif jawaban mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Penentuan skor atas sejumlah pertanyaan memuat 5 (lima) alternatif jawaban. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

I. Teknik Pengolahan Data

Adapun Teknik Pengolahan Data dalam Penelitian ini adalah :

1. Editing

Langkah yang dilakukan adalah untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh melalui wawancara, angket ataupun dari dokumentasi

2. Koding

Pada tahap ini adalah mengklasifikasi jawaban-jawaban para responden yang menjadi sumber data menurut macamnya atau kelompoknya. Klasifikasi ini dilakukan dengan cara memberi tanda pada masing-masing jawaban itu dengan tanda-tanda tertentu.

3. Tabulasi

Jawaban dikelompokkan kemudian dimasukkan ke dalam tabulasi dengan cara yang teliti dan teratur berdasarkan kategori jawaban pertanyaan. Dalam tabulasi masing-masing responden diberi kode berdasarkan urutan angka.

J. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur. (Arikunto, 2005:167). Untuk mengukur tingkat validitas instrumen yang penulis gunakan dan peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas faktor-faktor yang mempengaruhi stres (X) terhadap variabel terikat stres kerja (Y) maka digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut : (Suharsimi Arikunto, 2005:327).

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = banyaknya sampel

X = skor masing-masing variabel(faktor yang mempengaruhi)

Y = skor total

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika r hitung > r tabel, maka kuesioner valid
2. Jika r hitung < r tabel, maka kuesioner tidak valid

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti menguji validitas dengan menggunakan data yang terkumpul dari 30 responden dengan r kritis 0,361. Bila harga korelasi $\leq 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 16, diketahui bahwa korelasi 8 item pernyataan variabel faktor organisasi dan 4 item pernyataan variabel faktor personal dengan skor total dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3. Sedangkan korelasi 6 item pernyataan variabel stres kerja dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Organisasi (X1)

No. item	r hitung	r kritis	keputusan
1	0,754	0,361	valid
2	0,832	0,361	valid
3	0,707	0,361	valid
4	0,713	0,361	valid
5	0,654	0,361	valid
6	0,553	0,361	valid
7	0,703	0,361	valid
8	0,739	0,361	valid

Sumber : Data diolah, 2009

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Faktor Personal (X2)

No. item	r hitung	r kritis	keputusan
1	0,868	0,361	valid
2	0,946	0,361	valid
3	0,874	0,361	valid
4	0,784	0,361	valid

Sumber : Data diolah, 2009

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Stres Kerja (Y)

No. item	r hitung	r kritis	keputusan
1	0,636	0,361	valid
2	0,604	0,361	valid
3	0,827	0,361	valid
4	0,734	0,361	valid
5	0,721	0,361	valid
6	0,765	0,361	valid

Sumber : Data diolah, 2009

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa dari 8 item pernyataan mengenai faktor organisasi (X1), valid. Pada Tabel 3, terdapat 4 item pertanyaan mengenai faktor personal (X2), hasilnya valid. Sedangkan pada Tabel 4, diketahui dari 6 item pernyataan mengenai stres kerja (Y) dan semuanya valid. Ini berarti dari semua item pernyataan yang menunjukkan bahwa semua item tersebut valid karena korelasi item tersebut dengan skor total adalah lebih dari 0,361. Pernyataan-pernyataan variabel yang valid akan digunakan pada kuesioner selanjutnya untuk analisis data penelitian dan semua item tersebut cocok untuk dapat mengukur bahwa faktor organisasi dan faktor personal dapat mempengaruhi stres kerja karyawan Chandra Super Store Cabang Metro.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2005:180)

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen digunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians pertanyaan

σ_t^2 = varians soal

k = banyaknya jumlah pertanyaan

Dimana varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X = Nilai skor yang dipilih

Instrumen tersebut memenuhi syarat jika memiliki reliabilitas hasil $r_{11} > r_{\text{tabel}}$,

kemudian di interprestasikan dengan 5 nilai reliabel:

Tabel 5. Nilai Interpretasi Reliabel

Besarnya nilai r	Interprestasi
Antara 0.8000-0.1000	Tinggi
Antara 0.6000-0.7999	Cukup
Antara 0.4000-0.5999	Agak rendah
Antara 0.2000-0.3999	Rendah
Antara 0.0000-0.1999	Sangat rendah (tidak berkolerasi)

Sumber : Suharsimi Arikunto (2002:245)

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian, reliabilitas diukur berdasarkan data dari 30 responden dari kuesioner tahap pertama, yang terdiri dari 8 item pernyataan yang valid untuk variabel faktor organisasi (X1), 4 item pernyataan yang valid untuk variabel faktor personal (X2) dan 6 item pernyataan yang valid

untuk variabel stres kerja. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila $r_{hit} > r_{tab(5\%)}$ tabel *product moment*. Keseluruhan hasil uji reliabilitas yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 16 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.

Variabel	Alpha (r hitung)	r tabel	Keterangan
Faktor organisasi	0,858	0,361	Sangat Reliabel
Faktor personal	0,892	0,361	Sangat Reliabel
Stres kerja	0,808	0,361	Sangat Reliabel

Sumber : Data diolah, 2009

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang dapat dilihat pada Tabel 6, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah reliabel karena nilai koefisien alpha variabel Faktor organisasi, Faktor personal dan Stres kerja lebih besar dari $r_{t(5\%)} = 0,361$. Oleh karena itu berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh item pernyataannya yakni dari 8 item pernyataan faktor organisasi, 4 item pernyataan faktor personal dan 6 item pernyataan stres kerja, maka item-item pernyataan tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekometrik dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang diperlukan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Gujarati, 2003: 102). Untuk mengujinya akan digunakan alat uji normalitas, yaitu dengan melihat *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Dasar pengambilan keputusan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* adalah:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dan garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Santoso, 2000: 214).

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu terjadinya korelasi (hubungan) diantara anggota-anggota sample pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di setiap model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi autokorelasi dalam suatu model regresi, digunakan *Durbin Watson Test* dengan angka signifikan pada 0,05. jika nilai DW terletak diantara du dan $4-du$ ($du < DW < 4-du$), maka autokorelasi sama dengan nol dan dapat diartikan tidak ada korelasi. (Gujarati, 2003:420). Nilai du merupakan batas atas data yang

diperoleh dari tabel DW statistic yang terletak pada perpotongan antara baris yang menunjukkan jumlah pengamatan dengan kolom yang memuat jumlah variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam suatu model regresi yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* (Santoso, 2000: 210).

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas (*Collinearity Statistic*)

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Gujarati, 2003: 328). Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya

menjadi terganggu. Untuk melihat apakah ada multikolinearitas dalam penelitian ini, maka akan dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah:

- a) Mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1.
- b) Mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.

2. Uji Korelasi

Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif. Sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif sebesar 1 dan koefisien korelasi -1 sedangkan yang terkecil adalah 0. bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau = -1, maka hubungan itu tersimpan. Dalam arti kejadian-kejadian pada variabel yang satu akan dapat dijelaskan oleh variabel yang lain (Sugiyono 2005: 210-211). Terdapat bermacam-macam teknik statistik korelasi dimana yang akan dipakai tergantung pada jenis data yang akan dianalisis.

Kriteria hubungan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7. Kriteria Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2005:283)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis masalah dan pemecahannya digunakan rumus regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel faktor organisasi, faktor personal terhadap stres kerja karyawan Chandra Super Store Cabang Metro. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja karyawan Chandra Super Store Cabang Metro adalah dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan rumus

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

Y : stres kerja

X1 : faktor organisasi

X2 : faktor personal

a : *nilai Intercept* (konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi

et : *error term*

Metode yang menganalisis hubungan antara 2 variabel atau lebih yang dalam analisis ini adalah stres kerja (Y) sebagai variabel terikat dan faktor organisasi (X1), faktor personal (X2), sebagai variabel bebas.

4. Uji F

Pengujian terhadap hipotesis yaitu dengan menggunakan uji F, pada tingkat kepercayaan 95% (5%) dengan derajat kebebasan $df (k-1) (n-k)$.

$H_0 : b_i = 0$, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

$H_0 : b_i \neq 0$, ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika H_0 diterima, berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Jika H_0 ditolak berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

5. Uji t

Uji statistik t dimaksudkan untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Uji t ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan derajat kebebasan $n-k-1$ dimana $k =$ jumlah regresor. Dengan hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

1. Untuk variabel X1 (faktor organisasi)

Ho : $b_1 = 0$ (tidak ada pengaruh antara organisasi terhadap stres kerja karyawan)

Ha : $b_1 \neq 0$ (ada pengaruh antara organisasi terhadap stres kerja karyawan)

Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: Ho diterima, Ha ditolak

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$: Ho ditolak, Ha diterima.

2. Untuk variabel X2 (faktor personal)

Ho : $b_1 = 0$ (tidak ada pengaruh antara faktor personal terhadap stres kerja karyawan)

Ha : $b_1 \neq 0$ (ada pengaruh antara faktor personal terhadap stres kerja karyawan)

Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: Ho diterima, Ha ditolak

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$: Ho ditolak, Ha diterima.